
**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG IKAN KELILING DESA
WOLOKOLI, KECAMATAN BOLA, KABUPATEN SIKKA**Syrilus Alexandria¹ Yohanes D.B.R. Minggu² Maria Yohanista²¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, UNIPA²Staff Pengajar Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, UNIPAEmail : sillamen13@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang ikan keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara kepada responden sedangkan data sekunder yang diambil adalah data yang diperlukan sebagai penunjang dalam penelitian ini yaitu keadaan umum lokasi meliputi keadaan fisik lokasi, penelitian serta data penunjang yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus analisis biaya produksi, produksi, nilai produksi dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan biaya yang digunakan dalam proses produksi sebesar Rp 132.570.540,00 per tahun, nilai produksi sebesar Rp 28.800.000,00/tahun, pendapatan Pedagang ikan rata rata per tahun pedagang ikan di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola sebesar Rp. 103.770.540,00. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan rata rata pedagang ikan keliling pertahun sebesar Rp 103.770.540,00 dengan biaya total produksi pertahun sebesar Rp 132.570.540,00.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, Pedagang Ikan Keliling, Desa Wolokoli

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Sektor informal telah menjadi alternatif pilihan bagi sebagian masyarakat di Kabupaten Sikka sebagai sumber penghidupannya. Tingginya standar pengetahuan dan keterampilan, semakin sulit bagi masyarakat untuk berkompetisi memperoleh pekerjaan disektor formal. Namun tututan untuk bertahan hidup, menjadikan sebagian masyarakat lebih kreatif, bahkan mereka dengan keterampilan dan modal yang terbatas bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, yaitu menjadi pedagang ikan. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan kerja (Novrianti. 2019) Penyediaan lapangan kerja yang

paling banyak terserap adalah sebagai nelayan, pengusaha ikan, petani/nelayan budidaya ikan, dan pedagang ikan.

Pendapatan dalam usaha yang dilakukan oleh pedagang ikan sangat bergantung pada daya beli masyarakat sehingga pendapatan dari hasil menjual ikan pun tak menentu. Untuk mengetahui pendapatan dari hasil penjualan ikan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Pedagang Ikan Keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka”

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan pedagang ikan keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan keliling Desa Wolokoli, Kecamatan Bola?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan pedagang ikan keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan keliling di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola.

METODELOGI

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka MULAI tanggal 28 Juni 2023 sampai 28 Juli 2023.

Alat dan Bahan

Tabel 1. Alat yang Digunakan Selama Penelitian

Alat	Fungsi
Buku	Untuk mencatat hal-hal yang penting
Pena	Untuk mencatat kegiatan
Kamera	Untuk mendokumentasi kegiatan

Tabel 2. Bahan yang Digunakan Selama Penelitian

Bahan	Fungsi
Kuisisioner	Untuk alat pewawancara agar tidak keluar dari jalur dan sebagai instrument untuk mengumpulkan data, ketahui jenis, dan kelebihanannya.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus analisis biaya produksi, produksi, nilai produksi dan pendapatan.

Biaya Produksi

Untuk mencari biaya total (*Total Cost/TC*), yaitu keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Secara matematis biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Biaya Produksi (*Total Cost*)

TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC = Total Biaya Variabel (*Total Variabel Cost*)

Produksi dan Nilai produksi

Menurut Firdaus (2008) penerimaan total (*Total revenue/TR*) yaitu jumlah produksi yang dihasilkan (Q) dikalikan dengan harga jual (P). Secara matematis penerimaan total dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Pendapatan Kotor (*Total Revenue*)

P = Harga per Kg (*Price*)

Q = Jumlah Produksi (*Quantity*)

Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan pedagang ikan keliling digunakan rumus (Soekartawi, 2006):

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Pendapatan bersih (*Income*)

TR = Total Pendapatan Kotor (*Total Revenue*)

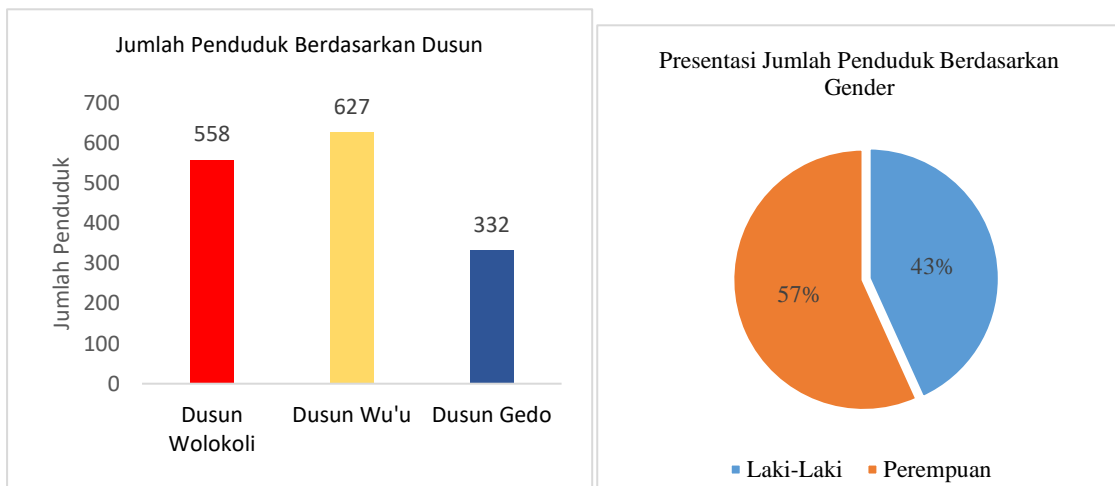
TC = Total Biaya Produksi (*Total Cost*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Wolokoli merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka. Secara geografis Desa Wolokoli merupakan salah satu desa yang berada di wilayah bukit bagian timur Kabupaten Sikka. Batas Desa Wolokoli terdiri dari; sebelah utara berbatasan dengan Desa Blata Titi, selatan berbatasan dengan Laut Sawu, timur berbatasan dengan Desa Bola dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Wolonwalu dan Desa Bura Bekor.

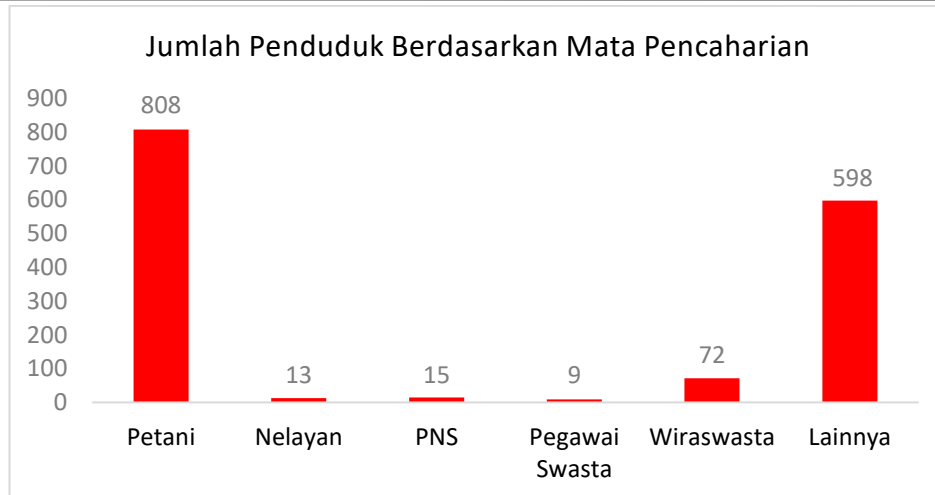
Jumlah Penduduk di Desa Wolokoli berjumlah 1.517 Jiwa dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 57% dan perempuan 43%. Agar lebih jelasnya berikut dilampirkan gambar jumlah penduduk perdasarkan dusun dan gender di Desa Wolokoli.



Gambar 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Gender

Pada diagram diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 dusun di Desa Wolokoli, dengan jumlah penduduk untuk Dusun Wolokoli berjumlah 558 jiwa, Desa Wu'u berjumlah 627 jiwa dan Dusun Gedo berjumlah 332 jiwa.

Masyarakat di Desa Wolokoli pada umumnya bekerja sebagai Petani, hal tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh letak geografi dari desa tersebut. Berikut dilampirkan jumlah penduduk bersarkan mata pencaharian di Desa Wolokoli



Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani berjumlah 808 orang, Nelayan 13, Petani 15, Pegawai swasta berjumlah 72 orang dan lainnya sebanyak 598 orang.

Karakteristik Responden

Pedagang ikan di Desa Wolokoli yang menggunakan kendaraan roda dua berjumlah 9 orang. Total responden yang dipilih dari Desa Wolokoli sebanyak 5 orang pedagang. Alasan pemilihan jumlah responden tersebut didasari oleh keaktifan pedagang/responden dalam melakukan aktivitas menenjual ikan. Berikut dilampirkan data responden yang menjual ikan di Desa Wolokoli.

Tabel 3. Data Responden di Desa Wolokoli.

Nama Pedagang	Usia
Andreas Adisucipto	35 Tahun
Yohanes Nong Hengky	27 Tahun
Yustin Piatu	40 Tahun
Pincomus Aliando	42 Tahun
Anselmus Nong Joni	43 Tahun

Sumber : Data Primer (2023)

Analisis Data

Biaya Produksi

Biaya produksi selama penelitian, dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Produksi Selama Penelitian

	Biaya Tetap		Biaya Variabel
BBM	Rp. 8.640.000,00	Kantong Plastik	Rp. 1.440.000,00
Harga Ikan	Rp. 115.200.000,00	Oli Motor (Federal)	Rp. 540.000

Es Batu	Rp. 1.440.000,00	Ban Motor Depan dan Belakang	Rp. 1.320.000,00
Rokok	Rp. 2.880.000,00	Gear dan Rantai Motor	Rp. 1.050.000,00
		Ban dalam motor depan dan belakang	Rp. 600.000,00
Total (Per Tahun)	Rp. 128.160.000,00	Total (Per Tahun)	Rp. 4.410.540,00

Biaya Produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh pedagang ikan dalam suatu proses kegiatan. Biaya usaha meliputi; biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang tetap dikeluarkan selama periode tertentu yang jumlahnya tetap walaupun produk yang dijual belikan berubah, biasanya biaya tersebut dapat dipakai lebih dari satu kali kegiatan. Biaya tetap dalam usaha penjualan ikan terdiri dari biaya bahan bakar minyak (BBM), harga ikan, es batu dan Rokok. Sedangkan biaya tidak tetap (variabel) adalah biaya usaha yang jumlahnya berubah sesuai dengan kebutuhan kegiatan jual beli ikan. Biaya tersebut terdiri dari biaya kantong plasyik, oli motor, ban motor muka belakang, gear dan rantai motor dan ban dalam motor muka belakang. Total biaya tetap sebesar Rp 128.160.000,00 sedangkan biaya tidak tetap (Variabel) sebesar Rp. 4.410.540,00 artinya biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp. 132.570.540,00 per tahun. Biaya produksi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha karena setiap usaha pasti ingin mendapatkan keuntungan yang besar dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu, perlu dipahami tentang biaya produksi agar suatu usaha dapat menghitung biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan output barang.

Nilai Produksi

Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan pada proses produksi dalam penelitian ini, nilai produksi adalah nilai rupiah yang diperoleh berdasarkan harga jual ikan/kumpul dengan jumlah ikan yang dibeli. Pada penelitian ini Harga Jual Ikan/kumpul sebesar Rp 20.000,00 dengan Jumlah ikan sebesar 25 kumpul diperoleh nilai produksi sebesar Rp 28.800.000,00/tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasir (2013) bahwa nilai produksi yang dihasilkan dalam satu tahun yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan usaha tersebut untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha tersebut.

Pendapatan (*revenue*) adalah total penerimaan bersih selama penelitian, yaitu total penerimaan kotor sebesar Rp 132.570.540,00 dikurangi total biaya produksi sebesar Rp 28.800.000,00. Besarnya keuntungan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pendapatan bersih yang diterima masing-masing pedagang ikan di daerah penelitian. Pendapatan Pedagang ikan rata rata per tahun pedagang ikan di Desa Wolokoli, Kecamatan Bola sebesar Rp. 103.770.540,00 per tahun, artinya penerimaan bersih dari usaha ikan keliling setiap bulannya diperoleh sebesar Rp. 8.647.545,00 per bulan; Rp. 2.161.886,00 per minggu sedangkan per harinya pedagang ikan keliling yang menggunakan kendaraan roda 2 memperoleh pendapatan sebesar Rp. 90.079,00.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan rata rata pedagang ikan keliling pertahun sebesar Rp. 103,770,540 dengan biaya total produksi pertahun sebesar 132,570,540.00.

DAFTAR PUSTAKA

- Novrianti AA. 2019. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tolitol. E-Jurnal katalogis, vol 3: (8). 176-187
- Andiny P. 2017. Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan Di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol.1, No. 1
- Fatmawati. (2014). Analisis yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki Lima di Pasar Raya Padang. Jurnal Ekonomi. Vol. 1. No.1
- Indrawati T dan Yovita I. 2014. Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. Jurnal Ekonomi. Vol 22: (1).
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1: (2)
- Karim, A. A. 2010. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Rajawali Pers

- Malano, H. 2011. Selamatkan Pasar Tradisonal. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umana.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Mursyidi, 2008. Akuntansi Biaya. Cetakan pertama. Penerbit: Refika Aditama, Bandung.
- Nanda DU & Fikriyah K. 2020. Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol 6: (03). 588-597